

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil eksperimen dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun *Crescentia cujete* Terhadap Kadar Glutation (GSH) Ginjal Tikus Sprague Dawley yang Diinduksi Hipoksia”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji kandungan metabolit sekunder ekstrak daun berenuk menunjukkan bahwa steroid, terpenoid, fenolik, flavonoid, dan alkaloid positif.
2. Hasil kapasitas total antioksidan ekstrak daun berenuk menunjukkan bahwa  $IC_{50}$  ekstrak daun berenuk sebesar 158,46  $\mu\text{g}/\text{mL}$ .
3. Hasil uji kadar fenolik pada ekstrak daun berenuk menunjukkan kadar fenolik sebesar 3687,143  $\mu\text{g}/\text{mL}$ .
4. Hasil uji kadar flavonoid pada ekstrak daun berenuk menunjukkan kadar flavonoid sebesar 9,354027  $\mu\text{g}/\text{mL}$ .
5. Hasil uji toksisitas dari ekstrak daun berenuk menunjukkan LC50 dari daun berenuk 243.5897  $\mu\text{g}/\text{mL}$ .
6. Terdapat penurunan kadar GSH yang tidak bermakna pada ginjal dan darah tikus yang diinduksi hipoksia sistemik kronik setelah diberi ekstrak daun berenuk.
7. Terdapat penurunan kadar GSH yang tidak bermakna pada ginjal dan darah tikus yang diinduksi hipoksia sistemik kronik dan tidak diberi ekstrak daun berenuk.
8. Terdapat perbedaan yang tidak bermakna antara kadar GSH pada ginjal dan darah tikus yang diberi ekstrak daun lebih tinggi daripada yang tidak diberi ekstrak daun berenuk.
9. Tidak terdapat korelasi yang tidak bermakna antara kadar GSH ginjal dan darah tikus yang diinduksi hipoksia sistemik kronik setelah diberi ekstrak daun berenuk.
10. Tidak terdapat korelasi antara kadar GSH ginjal dan darah tikus yang diinduksi hipoksia sistemik kronik dan tidak diberi ekstrak daun berenuk.

11. Pada tikus kelompok normoksia kontrol dan normoksia uji terlihat gambaran ginjal tikus yang normal. Pada kelompok hipoksia 14 hari kontrol dan hipoksia 14 hari uji didapatkan gambaran pelebaran kapsula bowman.

## **6.2 Saran**

1. Dilakukan pemeriksaan marker stres oksidatif lain selain kadar GSH, seperti MDA, CAT, dan karbonil.
2. Dilakukan pemeriksaan kadar GSH pada jaringan lain selain ginjal dan darah, seperti paru, jantung, hati, dan otak.
3. Dilakukan pemeriksaan kapasitas antioksidan pada bagian lain dari pohon berenuk selain daun berenuk, seperti ranting, akar, buah, dan lain-lain.
4. Dilakukan pemeriksaan fungsi ginjal seperti kreatinin serum dan ureum serum.